

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya membentuk suatu pandangan dari informan secara detail, sehingga dapat menghasilkan data yang berhubungan dengan permasalahan objek yang diteliti. Dalam melaksanakan penelitian serta untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam prosesnya peneliti melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian, dengan berupaya memperoleh data dari informan yang ada di lapangan secara detail, seperti: perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan dengan memaparkan melalui kata-kata secara menyeluruh tentang penjabaran suatu objek yang diteliti.⁵⁶

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa data yang dikumpulkan. Menurut Hilal dan Alabri metode deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai metodologi yang menyediakan alat-alat dalam memahami arti secara mendalam yang berkaitan dengan fenomena yang kompleks dan prosesnya dalam praktik kehidupan sosial.⁵⁷ Menurut Hilal dan Alabri metode deskriptif kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah

⁵⁶ Moleong, Lexy: (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

⁵⁷ Denzin, N., & Lincoln, Y, *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009

fenomena dalam konteks tertentu.⁵⁸

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁹

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶⁰

Data primer yang didapatkan peneliti diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber yaitu pemilik Laue Burger Bar. Sedangkan data sekunder, guna mendukung data primer, diperoleh melalui sumber lain, seperti: wawancara tidak terstruktur, buku, referensi, pengamatan pandangan masyarakat maupun pengetahuan peneliti itu sendiri. Objek pada penelitian ini adalah strategi komunikasi dalam membentuk *branding* sedangkan subjek penelitiannya adalah Laue Burger Bar di Kota Kediri.

Untuk memperoleh informasi menyeluruh tentang strategi komunikasi dalam membentuk *branding* pada konsumen yang dilakukan oleh Laue Burger Bar sebagai objek penelitian saat ini, data dapat diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Didalam penelitian ini, studi kasus yang peneliti lakukan yaitu guna untuk mengetahui tentang strategi komunikasi Laue Burger Bar dalam membentuk *branding* konsumen di Kota Kediri.

⁵⁸ Ibid, Helaluddin 2018:14

⁵⁹ Rohmaniyah, N.U (2023, Juli 19) Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan di kelas 2 SDN Semolowaru 1/261 Surabaya

⁶⁰ Rohmaniyah, N.U (2023, Juli 19) Gerakan Literasi Sekolah pada tahap pembiasaan di kelas 2 SDN Semolowaru 1/261 Surabaya

B. Kehadiran Peneliti

Salah satu ciri penelitian deskriptif kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian deskriptif kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus bertinteraksi dengan lingkungan yang ada dalam lingkup penelitian. Kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah penting, Menurut Moelong dalam penelitian deskriptif kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁶¹

Pada penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting untuk mempelajari serta memahami secara lebih mendalam terkait data yang dikumpulkan melalui informan yang telah di tentukan. Kepercayaan dari responden juga menjadi hal penting sehingga dibutuhkan kehadiran peneliti guna membangun relasi. Peneliti akan hadir dalam setiap proses penelitian diawali dengan menentukan fokus dan topik penelitian, menentukan sumber data baik primer maupun sekunder, menganalisis data, menafsirkan data penelitian dan membuat kesimpulan.

Peneliti merupakan kunci dalam menangkap suatu makna, pengumpulan data, menganalisis serta sebagai pelapor penghasil penelitian. Peranan peneliti sebagai pengamat partisipan beserta kehadiran didalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan guna memberikan pertanyaan kepada narasumber, dengan mengadakan pertanyaan serta mengumpulkan data yang ada ditempat penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang memberikan data-data

⁶¹ Moleong J. Lexy, Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) hal: 87

yang diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan gambaran atau keadaan yang sebenarnya, supaya data yang diperoleh lebih akurat maka penulis memilih waktu yang tepat untuk menggali informasi serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi objek penelitian, dengan harapan memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Lokasi penelitiannya adalah Kafe Laue Burger Bar yang berada di Jl.Masjid Al Huda No.90 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kediri-Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan kumpulan informasi yang mampu menjelaskan suatu keadaan pada objek yang diteliti, data berupa pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Umumnya dalam penelitian ini terdapat dua data antara lain sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dengan cara mengambil sendiri tanpa perantara, artinya data diperoleh dari sumbernya yaitu seseorang atau bisa disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informan harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari hasil, wawancara, observasi, dokumentasi yang telah dilakukan. Dalam peneliti ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Laue Burger Bar dalam meningkatkan *branding* konsumen di Kota Kediri. Peneliti melakukan wawancara kepada Abror Arsyada selaku pemilik Laue Burger Bar dan

konsumen Laue Burger Bar Kota Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, buku yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.⁶²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan dan menjawab berbagai macam permasalahan yang sedang diteliti, salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi menurut Widoyoko adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian”.⁶³ Menurut Riyanto “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung”.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, cet. Ke 8, hal. 137

⁶³ Eko Putro Widoyoko. (2013). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁶⁴ Yatim Riyanto, 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC.

langsung yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Dengan hasil metode penelitian ini peneliti dapat memperoleh data terkait beberapa indikator mengenai strategi komunikasi dalam meningkatkan *branding* pada konsumen.

Untuk mendapatkan hasil yang di harapkan, peneliti melakukan observasi dengan membawa catatan yang diperlukan seperti susunan pertanyaan, survei lokasi, dan melakukan wawancara dengan narasumber di kafe Laue Burger Bar yang berada di Jl.Masjid Al Huda No.90 Kelurahan Ngadirejo, Kecamatan Kota, Kediri-Jawa Timur. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2022

b. Wawancara (*Ended Questions*)

Wawancara (*Ended Questions*) merupakan wawancara dengan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka merupakan jenis pertanyaan yang memberikan kebebasan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan lebih luas dan mendalam.⁶⁵

Pertanyaan terbuka tidak membatasi jawaban responden menjadi pilihan atau angka tertentu, melainkan mendorong responden untuk memberikan jawaban yang lebih detail, mendalam dan dengan lebih banyak informasi. Dengan menggunakan pertanyaan terbuka dalam wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif.⁶⁶

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan tertulis

⁶⁵ Jamshed, SQ (2014, January 1) *Qualitative research et.al, 2021 method interviewing and observation. Journal of basic and clinical pharm acy*, 5 (4), 87.

⁶⁶ Budiarmo, Putro, US, Sunitiyoso, y., & Fitriati, R (2021, November 1) *How do design parameters of firm governance affect collaboration process dimensions in professional service firm? Hellyon*, 7 (11)

yang akan di tanyakan kepada narasumber yaitu Abror Arsyada sebagai pemilik Laue Burger Bar dan pelanggan Laue Burger Bar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan data yang telah ada sebelumnya yang berupa material tertulis dan tersimpan. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data lebih lagi mengenai strategi komunikasi Laue Burger Bar dalam meningkatkan *branding* pada konsumen di Kota Kediri. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti, yaitu Laue Burger Bar.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti atau catatan penting yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti gambar daftar menu, gambar produk, dan foto proses wawancara, serta informasi yang berkaitan dengan penelitian tentang program yang di adakan Laue Burger Bar per bulan atau di tanggal tertentu.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁷

Menurut Suyuti pengumpulan analisis data dilakukan secara terpadu, artinya analisis telah dikerjakan sejak di lapangan, yakni dengan penyusunan data atau

⁶⁷ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

bahan empiris menjadi pola-pola dan berbagai kategori secara tepat.⁶⁸ Bahan empiris yang terhimpun dianalisis dengan menggunakan tiga langkah analisis yang disarankan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, pemaparan bahan empiris, penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶⁹

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁷⁰ Berikut langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian yaitu: Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu, dimana proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Dalam praktiknya peneliti menyusun berbagai data yang telah diperoleh di lapangan, data tersebut kemudian dirangkum peneliti untuk menjadi pola dan susunan secara sederhana.

⁶⁸ Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti., 2017. *Perancangan Mesin-Mesin Industri*. Yogyakarta : Deepublish

⁶⁹ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press

⁷⁰ Husaini Usman Poernomo

b. Paparan atau sajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi, sehingga memungkinkan dapat memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka dan longgar, kemudian meningkatkannya menjadi lebih mengakar dan rinci pada pokok temuannya. Jadi, penarikan kesimpulan adalah hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.⁷¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam menguji kredibilitas data penelitian, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh akan di cek kembali ke lapangan untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari.

b. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 69

hal-hal tersebut secara rinci dilakukan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa yang ada dilapangan. Didalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk Strategi Komunikasi Laue Burger Bar Dalam Meningkatkan *Branding* Pada Konsumen di Kota Kediri

c. Triangulasi

Triangulasi menurut Wiliam Wiersma merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai waktu.⁷² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi menurut Norman K. Denkin Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan cara kelompok, (3) triangulasi sumber data, (4) triangulasi teori.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini merupakan tahap-tahap didalam penelitian diantaranya yaitu :

1. Tahap persiapan:
 - a. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan yang menentukan fokus penelitian, yaitu menentukan permasalahan dan tujuan yang akan dicapai, selah itu dilanjut dengan menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan.

⁷² Wiliam Wiersma (1986)

b. Merencanakan observasi dan menentukan waktu wawancara kepada narasumber.

2. Tahap Pelaksanaan:

a. Melakukan wawancara kepada narasumber sekaligus observasi kafe Laue Burger Bar

b. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi.

3. Tahap akhir

a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan data.